

ABSTRAK

Bahaya merokok telah diketahui oleh hampir semua kalangan, namun ternyata perilaku merokok semakin hari semakin meningkat, bahkan semakin dini usia perokok pemula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres dengan perilaku merokok pada remaja. Subjek penelitian ini berjumlah 130 remaja. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala stres dan skala perilaku merokok. Hasil analisis data menunjukkan nilai 0,399 dengan $p < 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara stres dengan perilaku merokok. Variabel stres memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku merokok pada remaja sebesar 15,9%, dan 84,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : stres, perilaku merokok, remaja.

ABSTRACT

Most people have known the danger of smoking, yet it increases day by day. In fact, the age of the beginner smoker is getting younger. This research aims to determine the correlation between stress and smoking behaviour on adolescent. The subject of this research were 130 teenagers. The data collection was done using stress scale and smoking behaviour scale. The result of the data analysis showed that the value was 0,399 with $p < 0,01$, so it could be concluded that there is a positive connection between stress and smoking behaviour. Stress variable contributed effectively to teenager's smoking behaviour around 15,9%, meanwhile 84,1% were from other variable.

Keywords : stress, smoking behaviour, adolescents